

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas tentang gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, dan kompetensi guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Kebumen dengan responden sebanyak 59 orang, maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PNS SMK Negeri 2 Kebumen.
2. Lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru PNS SMK Negeri 2 Kebumen.
3. Kompetensi guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru PNS SMK Negeri 2 Kebumen.
4. Gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, dan kompetensi guru secara bersama sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru PNS SMK Negeri 2 Kebumen.

5.2. Keterbatasan

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun demikian masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini belum memberikan keseluruhan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja, dalam penelitian ini hanya dari gaya kepemimpinan, lingkungan kerja fisik, dan kompetensi guru.

2. Peneliti ini ditujukan kepada guru di SMK Negeri 2 Kebumen, sehingga hasil yang diperoleh terbatas.

5.3. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis adalah sebagai berikut:

1.3.1. Implikasi Praktis

Adapun implikasi praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMK Negeri 2 Kebumen. Artinya bahwa gaya kepemimpinan yang dimiliki tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Oleh karena itu kepala sekolah SMK Negeri 2 Kebumen diharapkan lebih terbuka dan melibatkan guru dalam beberapa kegiatan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar sekolah, serta memberikan peluang kepada guru untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, serta dalam penyampaian pendapat. Dengan itu guru akan merasa dekat dengan kepala sekolah karena dilibatkan dalam banyak hal, sehingga guru dapat menerima gaya kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah di SMK Negeri 2 Kebumen.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMK Negeri

- 2 Kebumen. Artinya bahwa lingkungan kerja fisik yang ada akan berpengaruh terhadap kinerja guru. Oleh karena itu sekolah harus selalu memperhatikan dan menjaga lingkungan kerja fisik dengan baik seperti kursi, meja, pencahayaan yang cukup, udara yang tidak panas, dan hubungan dengan rekan kerja yang baik. Dengan itu guru akan merasa nyaman dalam bekerja di SMK Negeri 2 Kebumen.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Kebumen. Artinya bahwa kompetensi yang dimiliki akan berpengaruh terhadap kinerja guru. Oleh karena itu sekolah harus selalu memperhatikan kompetensi guru dalam memberikan dan menyampaikan materi kepada peserta didik, sikap guru yang tidak membedakan antar peserta didik, dan kemampuan guru dalam menguasai materi yang akan diajarkan. Disamping itu untuk meningkatkan kinerja guru mengikuti workshop, pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru di SMK Negeri 2 Kebumen.

1.3.2. Implikasi Teoritis

Adapun implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja

Berdasarkan analisis untuk variabel gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Kebumen. Kondisi ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru PNS SMK Negeri 2 Kebumen. Kepemimpinan yang baik akan mempengaruhi guru dalam bekerja. Pemimpin organisasi yang tidak cukup kuat dalam memimpin dan manajemen menjadi tidak optimal. Karena membangun kepemimpinan tidak hanya sekedar memiliki keahlian dalam memimpin, melainkan menjadi tantangan bagi seorang pemimpin untuk dapat memahami dan mampu menyusun manajemen yang baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Liviawati dan Rita Wiyati (2015) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga kependidikan.

2. Pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja

Berdasarkan analisis untuk variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Kebumen. Hal ini berarti bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif terhadap kinerja guru PNS SMK Negeri 2 Kebumen. Semakin baik lingkungan kerja fisik, maka semakin tinggi kinerja guru PNS SMK Negeri 2 Kebumen. Lingkungan kerja fisik yang baik dapat mendorong guru dalam bekerja dengan

baik, karena dengan lingkungan kerja fisik yang baik guru akan merasa lebih nyaman saat melaksanakan pekerjaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Musafir Thahir (2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

3. Pengaruh kompetensi terhadap kinerja

Berdasarkan analisis untuk variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Kebumen. Hal ini berarti bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja guru PNS SMK Negeri 2 Kebumen. Semakin tinggi kompetensi, maka semakin tinggi pula kinerja guru PNS SMK Negeri 2 Kebumen. Guru yang memiliki kompetensi dan tingkat kesadaran yang tinggi dapat meningkatkan kinerja. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan *et al* (2019) menyatakan bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.